

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KARIES DENGAN PERILAKU PERAWATAN GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SD SONOSEWU KASIHAN BANTUL

INTISARI

Dede Bagus Nugroho¹. Ida Nursanti²

Latar Belakang: Kesehatan ronggo mulut dan gigi merupakan masalah yang rentan dihadapi masyarakat Indonesia, salah satunya adalah karies gigi. Masalah karies sendiri sangat rentan dihadapi anak-anak sekolah dasar, faktor yang mempengaruhinya adalah kurang pengetahuan tentang karies gigi, peralihan Gigi Susu ke gigi Permanen dan perilaku perawatan gigi.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan karies dengan perilaku perawatan gigi pada anak di SD Negeri Sonosewu.

Metode: Rancangan penelitian ini adalah *non-eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan cara *total sampling* dengan jumlah 51 anak-anak kelas 5 SD Sonosewu. Analisa statistik menggunakan *lambda* dengan tingkat kepercayaan $p < 0,05$. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan karies dan kuesioner perilaku perawatan gigi. Penelitian ini dilakukan di SD Sonosewu Kasihan Bantul Yogyakarta.

Hasil: Berdasarkan penelitian diperoleh data tingkat pengetahuan sedang tentang karies gigi sebanyak 24 responden (47,1%). Perilaku perawatan gigi anak kelas 5 di SD sonosewu kategori kurang dalam merawat gigi sebanyak 29 responden (56,9%). Ada Hubungan tingkat pengetahuan Karies gigi dengan perilaku perawatan gigi dengan nilai $p\text{-value} = 0.027$ ($p\text{ value} < 0.005$). artinya terdapat hubungan antara pengetahuan karies dengan perilaku perawatan gigi di SD Sonosewu Kasihan Bantul. Hasil koefisiens korelasi sebesar 0.347.

Kesimpulan : Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku perawatan gigi di SD Sonosewu Kasihan Bantul dengan keeratan rendah. Siswa siswi diharapkan melakukan perawatan gigi yang benar untuk menghindari karies gigi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Karies Gigi, Perilaku Perawatan Gigi, Anak

¹Mahasiswa SI Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen SI Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**THE CORRELATION LEVEL OF KNOWLEDGE DENTAL CARIES AND THE
BEHAVIOR OF DENTAL CARE AT PRIMARY SCHOOL CHILDREN
IN SD SONOSEWU KASIHAN BANTUL**

ABSTRACT

Dede Bagus Nugroho¹. Ida Nursanti²

Background: The health of the oral cavity and teeth is a problem faced by vulnerable communities, one of which is dental caries. The issue itself is very vulnerable to caries faced elementary school children, a factor that affected it is less knowledge of dental caries, dental transition to milk teeth and permanent teeth care behavior.

Objective: To find out the level of knowledge of the relationship with the behaviour of dental caries in children in SD Sonosewu.

Methods: The design of this research is *non-experimental* quantitative approach of *cross sectional*. Sampling by means of total sampling with a total of 51 children 5th grade elementary school Sonosewu. Statistical analysis with *lambda b* with a confidence level of $p < 0,05$. Research instrument using the questionnaire level of knowledge and behavior questionnaire caries dental care. This research is carried out in SD Sonosewu Kasihan Bantul Yogyakarta.

Results: Based on the research data obtained level of knowledge are about dental caries as much as 24 respondents (47.1%). The behavior of dental grader 5 in elementary school Sonosewu category is less in caring for the teeth as much as 29 respondents (56.9%). There is a connection-level knowledge of dental caries with the behavior of dental treatment with *p-value* value = 0,027 (*p value* < 0,05). This means that there is a relationship between knowledge of the behavior of dental caries in Primary School Sonosewu Kasihin Bantul. The results of the koefisiens correlation of 0,347.

Conclusion : There was a correlation between knowledge dental caries and the behavior of dental care at primary school in Primary School Sonosewu Kasihan Bantul. Students are expected to perform the correct dental treatment to avoid dental caries.

Keywords: Knowledge, Dental Caries, Dental Care, Child Behavior

¹Student of Nursing Study Program Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Lecturer of Nursing Study Program Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.